

No	Nama Siswa	Dimensi Profil pelajar Pancasila							
		Berkebinekaan Global				Gotong Royong			
		BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

Kriteria	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Berkebinekaan Global	Belum mengenal permainan tradisional dan belum menunjukkan ketertarikan pada budaya lokal.	Mulai mengenal permainan tradisional namun masih kesulitan membedakannya dengan budaya luar.	Mampu menjelaskan nilai permainan tradisional dan menunjukkan rasa bangga terhadap budaya lokal.	Secara proaktif mengajak teman melestarikan permainan tradisional dan mampu membandingkan nilai luhur antar budaya.
Gotong Royong	Pasif dalam kerja kelompok dan cenderung bekerja sendiri	Mulai terlibat dalam tugas kelompok namun sesekali masih perlu diingatkan untuk bekerja sama.	Mampu bekerja sama dan membagi tugas dengan teman sekelompok	Menjadi inisiator dalam kelompok, membantu teman yang kesulitan tanpa diminta, dan menjaga

			secara aktif.	kekompakan tim.

Tapang Semadak, 28 April 2026

Kepala Sekolah



Jerumi, S.Pd.I
NIP. 198112162009031002

Wali Kelas IV

This is a handwritten signature in black ink, written in a cursive style. It appears to be the signature of Mustika Hadi Wulansari.

Mustika Hadi Wulansari, S.Pd
NIP. 199201312024212011

LAMPIRAN 2

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI GURU

Uraian Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kegiatan Pengenalan	Guru membangun suasana belajar, melakukan apersepsi kearifan lokal, memberikan pertanyaan pemantik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	1, 2, 3, 4	4
Kegiatan Kontekstualisasi/Aksi	Guru mengintegrasikan materi IPAS (budaya lokal), ke dalam P5, mengelola proyek P5 berbasis kearifan lokal, memfasilitasi kolaborasi, dan menguatkan karakter siswa.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13,14,15	11
Kegiatan Refleksi dan Tindak Lanjut	Guru memberikan umpan balik hasil proyek, melakukan refleksi nilai kearifan lokal, dan menanamkan tanggung jawab kebersihan.	16,17,18	3
Total Item			18

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama : M Hnu, S.Pd
 Jabatan : Guru kelas
 Unit Kerja : SDN 10 Tapang Semadak
 Guru Kelas : IV

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Guru membuka pelajaran dengan penguatan emosional (salam, doa, dan cek kehadiran) untuk membangun suasana belajar positif.	✓		Guru memulai kelas dan membuka kelas diawali salam, doa, dan menyebutkan kegiatan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
2	Guru memancing ingatan siswa tentang keberadaan tradisi atau kekayaan kearifan lokal di wilayah Tapang Semadak seperti permainan tradisional.	✓		Guru melaksanakan apersepsi dengan menghubungkan kondisi lingkungan sekolah dengan isu modern, lalu menunjukkan batik/temburing kelapa sebagai bentuk pengenalan nilai luhur sederhana melalui pemanfaatan bahan alam lokal warisan nenek moyang.

3	Guru mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya: apakah ada yang pernah memainkan permainan tradisional egrang tempurung?)	✓		Guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan memperkenalkan media tempurung kelapa sebagai alat tradisional (permainan tradisional) dimasa lalu untuk mengedukasi siswa bahwa kesenangan bermain bisa diciptakan secara idup sederhana guna mengurangi ketergantungan pada permainan digital.
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas proyek yang akan dilakukan	✓		Guru menyampaikan tujuan Proyek secara Jelas diawal kegiatan, yaitu memeskarkan budaya lokal sakaigus mengurangi ketergantungan siswa pada handphone atau gadget.
	Kegiatan Kontekstualisasi/Aksi			
5	Guru memaparkan materi pengenalan tema proyek Kearifan Lokal dan informasi mengenai permainan	✓		Guru mengaitkan materi konsep keragaman budaya dalam Pelajaran IPS dengan praktik langsung lapangan, serta memberikan Penjelasan mendalam tentang manfaat

	tradisional menggunakan media pendukung yang relevan.			Pohon kelapa bagi masyarakat Tapang Semadak sebagai nilai idup sederhana
6	Guru menjelaskan filosofi kearifan lokal sebagai simbol identitas, persatuan, dan gotong royong masyarakat.	✓		Guru menanamkan nilai keberagaman budaya lokal, menjelaskan nilai gotong royong dalam bentuk tradisi nilai beduruk (Gotong Royong/kerjasama), dan mendemonstrasikan teknis pembuatan agrang Tampurung.
7	Guru membagi kelompok dan menjelaskan langkah-langkah aktivitas projek.	✓		Guru mengorganisasikan aktivitas kerja kelompok, dan memotivasi siswa agar saling membantu satu sama lain.
8	Guru memastikan siswa menggunakan alat dan bahan (baik bahan alam maupun buatan) secara efektif dan aman.	✓		Guru memberikan demonstrasi teknis pembuatan agrang tampurung serta mengawasi pekerjaan komponen agrang agar kuat dan stabil.
9	Guru berkeliling melihat keterlibatan	✓		Guru bergerak aktif memantau proses pengerjaan kelompok dan mendorong

	setiap anggota kelompok agar tidak terjadi dominasi individu.			Muncunya dimensi Gotong Royong melalui Stimulasi nilai kaduruk dan dimensi Berkelanjutan Global dengan memotifasi siswa untuk saling membantu menagangi atau mangikat tali tempurung
10	Guru memberikan bantuan khusus (<i>scaffolding</i>) bagi kelompok yang kesulitan tanpa mengambil alih pekerjaan mereka.	✓		Guru berperan sebagai fasilitator yang baik (<i>scaffolding</i>) yaitu memberikan bantuan secukupnya pada kelompok yang mengalami kendala tanpa mengambil alih pekerjaan siswa.
11	Guru memberikan tantangan teknis untuk memicu diskusi dan nalar kritis siswa dalam menyelesaikan projek.	✓		Guru mengasah kreativitas dan kecakapan motorik siswa melalui pemberian tantangan teknis dalam merakit komponen agrang agar produk / karya kelompoknya kokoh dan stabil.
12	Guru	✓		Guru memandu jalannya

	menginstruksikan dan memandu siswa untuk memainkan hasil proyek kearifan lokal secara berkelompok/tim.			Simulasi Permainan anggar tempurung (jangkak) bersama kelompok siswa secara langsung di lapangan / luar kelas.
13	Guru mengatur jalannya permainan/simulasi tim agar berlangsung secara sportif, tertib, dan inklusif.	✓		Saat aktivitas di lapangan berlangsung, guru bertindak secara langsung sebagai wasit yang menerapkan nilai sportif dan inklusif bagi seluruh tim siswa.
14	Guru memberikan penguatan langsung saat melihat siswa menunjukkan sikap sabar, ulet, dan saling membantu saat bermain.	✓		Guru mendampingi jalannya permainan, memberikan motivasi, serta memicu munculnya internalisasi nilai karakter positif seperti tolong menolong/gotong royong dengan nilai tradisi beduruk di tengah-tengah jalannya permainan.

15	Guru mencatat progres perkembangan karakter siswa selama aktivitas permainan berlangsung.	✓	Guru melakukan observasi karakter siswa secara objektif dengan mencatat perkembangan perilaku siswa ke dalam Jurnal harian selama Simulasi Permainan berlangsung.
Kegiatan Refleksi dan Tindal Lanjut			
16	Guru meninjau hasil aktivitas proyek dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) yang membangun.	✓	Setelah aktivitas selesai, guru melaksanakan sesi refleksi dan memberikan apresiasi yang positif terhadap hasil karya seluruh kelompok.
17	Guru mengajak siswa menyimpulkan apa yang mereka rasakan saat bekerja bersama melestarikan budaya	✓	Guru melakukan refleksi (mendengarkan pendapat siswa) dan menyimpulkan nilai-nilai tradisi beduruk (gotong royong, kerjasama, dan kebersamaan), cinta alam, serta kebanggaan akan asal-usul nilai idap

	lokal.			Sederhana merawi budaya Tapiang Semadik.
18	Guru membiasakan siswa merapikan kembali sisa bahan (tanggung jawab) dan menginfokan agenda berikutnya.	✓		Guru menanamkan karakter tanggung jawab dan membiasakan siswa membersihkan area kerja. diarutkan doa bersama, serta memberi motivasi Pelestarian Permainan tradisional di rumah.

Observer



Mariana Ratu Ayu

LAMPIRAN 3

KISI-KISI OBSERVASI SISWA

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Aktivitas P5 Berbasis Kearifan Lokal dalam muatan IPAS	1. Ketertarikan siswa terhadap materi tradisi dan sejarah lokal. 2. Keaktifan merespons penjelasan guru mengenai nilai kearifan lokal. 3. Partisipasi dalam pembagian tugas kelompok. 4. Sikap saling membantu teman saat proses pembuatan dan saat memainkan proyek bersama. 5. siswa mampu merancang proyek	1,2,3,4,5	5
Dimensi Berkebinekaan Global	1. Kemampuan memainkan/ mempraktikkan hasil proyek secara berkelompok dengan sportif. 2. Ekspresi rasa bangga terhadap identitas budaya daerah.	6,7	2
Tanggung Jawab & Kemandirian	1. Kedisiplinan penggunaan alat dan pemanfaatan bahan alam.	8,9	2

	2. Kesadaran menjaga kebersihan lingkungan setelah kegiatan selesai.		
--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : LP

Kelas : IV

No	Observasi	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan dengan antusias saat guru menjelaskan nilai kearifan lokal dan tradisi daerah.	✓		Di awal Penjelasan LP tampak bingung, namun lama-kelamaan mulai fokus dan beranik. Saat guru mulai membahas soal Permainan Tradisional.
2	Siswa aktif mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan pemantik mengenai fungsi dan makna tradisi lokal.		✓	Saat guru melempar Pertanyaan Pemantik di awal kelas, LP hanya diam dan memilih mendengar kan temannya menjawab
3	Siswa bekerja sama membagi tugas	✓		Mau ikut berkumpul bersama kelompoknya untuk membagi bahan bakat

	kelompok secara adil dalam mempersiapkan alat dan bahan proyek.			kerapa dan tau sesuai dengan nilai baduruk (kerja sama / gotong royong), meski perannya masih, harus diarahkan oleh guru.
4	Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu rekan satu tim yang mengalami kesulitan.	✓		Lp menunjukkan tindakan baduruk (gotong royong) Lp mau membantu memagangi tau milik temannya yang kesulitan.
5	Siswa mampu merakit/menyiapkan alat proyek kearifan lokal dengan rapi dan sesuai instruksi.	✓		Ikut andi dalam menyelesaikan satu ajang kelompoknya, meskipun selama proses perakitkan beruang krai meminta konfirmasi langkah ke guru.

6	Siswa mampu memainkan atau mempraktikkan hasil proyek kearifan lokal secara berkelompok dengan kompak.	✓		LP mahir dan dapat memainkan agrang Tempurung di lapangan secara bergantian dengan kompak.
7	Siswa menunjukkan sikap sportif, jujur, dan mengikuti aturan saat aktivitas permainan tim berlangsung.	✓		LP bermain dengan jujur, tertib mengembalikan agrang ke teman kelompok untuk bergantian.
8	Siswa menceritakan pengalaman belajarnya dengan penuh semangat dan rasa bangga	✓		LP bersemangat memberitahu guru bahwa permainan ini seru dan berencana ingin membuat agrang sendiri di rumah (sesuai nilai 100 sederhana).

	kelompok secara adil dalam mempersiapkan alat dan bahan projek.			kerapa dan tau sesuai dengan nilai baduruk (kerja sama / gotong royong), meski perannya masih harus diarahkan oleh guru.
4	Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu rekan satu tim yang mengalami kesulitan.	✓		Lp menunjukkan tindakan baduruk (gotong royong) Lp mau membantu memagangi tau milik temannya yang kesulitan.
5	Siswa mampu merakit/menyiapkan alat projek kearifan lokal dengan rapi dan sesuai instruksi.	✓		Ikut andi dalam menyelesaikan satu ajang kelompoknya, meskipun selama proses perakitan berulang kali meminta konfirmasi langkah ke guru.

	terhadap budaya dacerah.			
9	Siswa membersihkan sisa bahan projek serta merapikan kembali tempat duduk dan alat permainan tanpa disuruh.	✓		Lp menundukkan tanggung jawab lingkungan dengan mengumpulkan sisa potongan dari projek dan membuang nya ke tong sampah Setelah diarahkan oleh guru.

Observer



Mariana Ratu Ayu

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : AEF

Kelas : IV

No	Observasi	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan dengan antusias saat guru menjelaskan nilai kearifan lokal dan tradisi daerah.	✓		menyimak dengan baik Penjelasan yang diberikan guru di depan kelas.
2	Siswa aktif mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan pemantik mengenai fungsi dan makna tradisi lokal.		✓	AEF cenderung pasif dan kurang percaya diri, lebih memilih diam dan tidak mengangkat tangan sama sekali selama sesi tanya jawab karena pemahaman awal budayanya masih rendah.
3	Siswa bekerja sama membagi tugas	✓		Tetap berada di dalam kelompoknya dan mau menerima tugas sederhana

	kelompok secara adil dalam mempersiapkan alat dan bahan proyek.			Seperti memegang balok atau menyiapkan tali untuk satu anggota kelompok mereka sesuai prinsip nilai hidup sederhana dan nilai baduruk.
4	Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu rekan satu tim yang mengalami kesulitan.	✓		AEF menunjukkan keterlibatan dalam sistem nilai baduruk (kerjasama dan gotong royong), AEF mau menerima bantuan temannya saat kesulitan memasukkan tali, lalu membantu dengan membantu memegangi tempurung kelapa saat giran temannya merakit.
5	Siswa mampu merakit/menyiapkan alat proyek kearifan lokal dengan rapi dan sesuai instruksi.	✓		Sempat kesulitan saat merakit, namun dengan bimbingan guru dan kerjasama kelompok melalui tradisi baduruk (kerjasama/gotongroyong), satu anggota bersama berhasil diselesaikan.

6	Siswa mampu memainkan atau mempraktikkan hasil proyek kearifan lokal secara berkelompok dengan kompak.	✓		Awalnya ragu-ragu dan sempat terpasaset Saat giuran mencoba agrang kelompoknya, namun dengan gigih dan mencoba berjalan perlahan dan terus mencoba sampai bisa berjalan stabil.
7	Siswa menunjukkan sikap sportif, jujur, dan mengikuti aturan saat aktivitas permainan tim berlangsung.	✓		Mengikuti instruksi berjalan menggunakan agrang dari garis Start hingga finish sesuai dengan aturan Permainan kelompok.
8	Siswa menceritakan pengalaman belajarnya dengan penuh semangat dan rasa bangga	✓		AEF Sangat Senang dan bangga Setelah berhasil berjalan dengan agrang tersebut, lalu menceritakan nya ke guru ingin mencoba membuatnya di rumah (nilai idup

	terhadap budaya dacara.			Sederhana / hidup sederhana
9	Siswa membersihkan sisa bahan proyek serta merapikan kembali tempat duduk dan alat permainan tanpa disuruh.	✓		bagitu Pembinaan agrang kelompok selesai, AEF langsung berinisiatif mengambil potongan tali yang berserakan lalu dibuang ke tempat sampah

Observer



Mariana Ratu Ayu

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : CA

Kelas : IV

No	Observasi	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan dengan antusias saat guru menjelaskan nilai kearifan lokal dan tradisi daerah.		✓	Di awal materi, fokusnya sering keruh (kurang fokus) dan terlihat bingung dengan jenis Permainan tradisional yang dijelaskan guru.
2	Siswa aktif mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan pemantik mengenai fungsi dan makna tradisi lokal.		✓	lebih banyak diam dan pasif saat guru memancing diskusi kelas mengenai pemanfaatan bahan alam untuk mainan tradisional
3	Siswa bekerja sama membagi tugas	✓		CA mau berbagi tugas yang adil dengan temannya tanpa pilih-pilih pekerjaan

	kelompok secara adil dalam mempersiapkan alat dan bahan proyek.			Untuk menyelesaikan satu egrang lempurung sesuai tradisi nilai bedaruk (kerjasama / gotong royong)
4	Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu rekan satu tim yang mengalami kesulitan.	✓		terubak aktif mempraktik- kan tradisi nilai bedaruk dengan membantu mene- gang balok kelapa saat lemanya kesulitan mengikat simpul tali
5	Siswa mampu merakit/menyiapkan alat proyek kearifan lokal dengan rapi dan sesuai instruksi.	✓		memiliki kemauan belajar teknis yang baik, egrang kelompoknya yang memanfa- atkan limbah kelapa (idup sederhana / hidup sederhana) selesai dirakit rapi lewat bantuan bim- bingan guru.

6	Siswa mampu memainkan atau mempraktikkan hasil proyek kearifan lokal secara berkelompok dengan kompak.	✓		Walaupun langkah kakinya masih takut dan canggung diatas tempurung, CA tetap berusaha keras mencoba egrang tempurung secara bergantian dengan berlib.
7	Siswa menunjukkan sikap sportif, jujur, dan mengikuti aturan saat aktivitas permainan tim berlangsung.	✓		Tertib menunggu giliran bermain menggunakan egrang tempurung
8	Siswa menceritakan pengalaman belajarnya dengan penuh semangat dan rasa bangga	✓		CA mengungkapkan rasa puas dan bangganya kepada guru karena kelompok mereka berhasil membuat dan memakai egrang tradisional.

	terhadap budaya daerah.			
9	Siswa membersihkan sisa bahan proyek serta merapikan kembali tempat duduk dan alat permainan tanpa disuruh.	✓		Menunjukkan kemandirian yang baik, CA langsung merapikan kursi dan membuang sisa tali. Selesai kegiatan merapik selesai

Observer



Mariana Ratu Ayu

LAMPIRAN 4

KISI-KISI WAWANCARA GURU

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Perencanaan P5 dan Integrasi	Analisis kebutuhan, penyusunan Modul Ajar P5, dan alasan pemilihan kearifan lokal (Permainan Egrang Tempurung).	1,2,3,4,5	5
Proses Pelaksanaan P5	Langkah-langkah pembelajaran di kelas/lapangan dan keterkaitannya dengan materi IPAS.	6,7	2
Internalisasi Nilai dan Profil Pancasila	Penanaman nilai kearifan lokal (gotong royong, dll) dan capaian Dimensi Profil Pelajar Pancasila.	8,9,10	4
Kendala & Solusi	Hambatan (pengaruh gadget/budaya luar) dan solusi yang diterapkan guru.	11,12	2

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : MHW. S. Pd

Jabatan : Guru kelas

Guru Kelas : IV

Tanggal wawancara : Selasa, 08 April 2026

No	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses awal Ibu dalam menyusun modul yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV ini?	Proses awal dalam merancang administrasi pembelajaran biasanya Ibu cari dulu masalahnya apa, lalu bahan kayak batok kelapa yang bisa dijadikan karya kearifan lokal
2	Apakah sebelumnya pernah diadakan gelar karya?	Kalau gelar karya itu belum ada

3	Apa saja karya atau kegiatan P5 yang telah dilakukan?	Kalau P5 itu biasanya anak-anak membawa bahan yang dicari di rumahnya seperti barang bekas kemudian dibawa ke sekolah, kemudian jika diah.
4	Apa pertimbangan utama Ibu memilih kearifan lokal seperti permainan egrang tempurung	Pertama babek kenapa itu mudah didapatkan, apalagi di daerah Tapang Semadak sendiri itu masih banyak

	untuk diintegrasikan dalam proyek ?	Setau Pohon kelapa, Jadi untuk mencari batoknya itu bahan nya Sudah ada disekitarnya.
5	Sejauh mana Ibu melihat kesesuaian antara kearifan lokal tersebut dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran IPAS ?	Ibu melihat kearifan lokal misal nya batok kelapa, batok kelapa itu tidak hanya batoknya saja yang bisa diambil tapi Santannya, air kelapanya, dari kelapa itu dari Pohon sampai buah semuanya bisa digunakan, tau Apa hubungannya dengan IPAS, IPAS itu Setorang gabungan IPA dan IPS Jadi kita mengenalkan tentang alam kemudian Sisi lainnya itu bahwa Sannya keberagaman di Tapang Semadak itu sangat banyak dan untuk membuat mereka berinteraksi dan melestarikan budaya yang ada.
6	Bisa diceritakan tahapan-tahapan yang dilalui siswa saat melaksanakan proyek ini? (Mulai	Yang Pertama Pasti ya mereka menyiapkan bahannya dulu, batok kelapa itu diisapkan oleh Orang tuanya, nah kalau

	dari pengenalan materi hingga praktik pembuatan karya/permainan).	batok kelapa itu memang agak keras ya, jadi orang tuanya diminta untuk membeah, mengikis dan membelah hingga batok siap untuk digunakan, kemudian barulah mereka merangkai nya disekolah untuk dijadikan alat tersebut menggunakan tali. Saat disekolah proses merangkai tali ini memicu tindakan tolak-menolak dan kerjasama atau nilai beduruk antar Siswa
7	Bagaimana Ibu memfasilitasi siswa agar mereka tidak hanya sekadar "membuat" atau "bermain", tetapi juga memahami filosofi di balik budaya tersebut?	Ibu akan menceritakan makna dari Permainan, apa Permainan tersebut, asalnya dari mana, kemudian mengapa ada Permainan tersebut, Batok itu tidak hanya digunakan satu kaki saja tapi harus digunakan menggunakan dua kaki sama dengan kita bersosialisasi, kita bersosialisasi tidak bisa hanya satu orang tapi kita membutuhkan orang lain.
8	Nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang paling Ibu tekankan selama proses proyek berlangsung?	Yang pertama pasti kerjasama/gotong royong dan yang pasti nilai kesederhanaan, dalam membuat sebuah karya itu tidak bisa hanya satu orang, apalagi karya tersebut membutuhkan

		Kerjasama dan kerja keras, kemudian dalam memainkan Permainan Permainan tersebut tidak hanya satu orang saja, jadi disini kita saling gotong royong antar siswa, melalui kegiatan proyek seperti ini juga mengenalkan mereka nilai kesederhanaan dimana Permainan yang menyenangkan itu tidak hanya tentang sesuatu yang mahal atau hanya bermain gadget tapi dapat juga dirasakan melalui Permainan Tradisional seperti ini.
9	Dimensi Profil Pelajar Pancasila mana yang menurut Ibu/Bapak menunjukkan perkembangan paling signifikan pada siswa melalui integrasi budaya lokal ini?	Berkebinikatan global, kenapa karena melalui Permainan agrog ini siswa dapat mencintai warisan budaya lokal yang ada, Pengerjaannya dilakukan secara gotong royong dengan Sistem nilai beduruk, kemudian Setelah proyek ini mereka dapat membuat Permainan ini sendiri di rumah.
10	Bagaimana ibu menilai keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Keberhasilan Pg itu tidak lagi dilihat dari seberapa bagus produknya tapi dilihat dari perubahan karakter dan piasanya, peningkatan keakraban aktif dan kerjasama (gotong royong) dan rasa bangga

	(P5) di kelas?	terhadap budaya yang ada (berkebhinekaan global), misalnya siswa sebelumnya pasif mulai berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok, atau siswa yang tadinya individualis mulai memahami pentingnya berbagi tugas lalu siswa yang awalnya tidak mengenal budaya atau merasa asing dengan kearifan lokal yang ada melalui kegiatan seperti ini mereka dapat membuhkan rasa bangganya terhadap kearifan lokal yang ada. dan kualitas refleksi mereka bisa mengaitkan nilai proyek dengan kehidupan sehari-hari.
11	Indikator apa yang paling terlihat perubahannya pada diri siswa selain dari hasil akhir produk yang mereka buat?	Pertama pasti adanya perubahan karakter, yang tadinya ada karakter yang lemah melalui proyek ini pasti ada penguatan karakternya, kemudian dari refleksi siswa yang menunjukkan kebanggaannya terhadap budaya yang ada, dan pastinya ada dampaknya terhadap lingkungannya melalui proyek ini suasana belajar juga menyenangkan, lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa.
12	Menurut ibu, bagaimana penguatan karakter siswa selama kegiatan proyek ini berlangsung?	Selama pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, terlihat kemajuan yang sangat baik pada dimensi

		berkebinnekan global, menurut Ibu proyek ini sangat efektif untuk memperkuat karakter siswa, sebagian besar sudah mencapai standar yang diharapkan dan separuhnya melampaui harapan.
13	Mengingat anak-anak zaman sekarang sangat akrab dengan gadget dan budaya viral, tantangan apa yang Ibu temui saat mengajak mereka kembali mencintai tradisi lokal?	Yang pertama gadget itu sangat mempengaruhi bahasa, kadang ada bahasa-bahasa gaul, kadang bahasa yang tidak bagus terbawa ke sekolah, lalu hal-hal lain di media sosial, game itu juga sangat mempengaruhi, lalu dari segi pemahaman atau pengetahuan awal siswa itu juga sangat berpengaruh dan menjadi tantangan tersendiri. Jadi Ibu memperkenalkan kearifan lokal yang ada jadi sambil mereka mengerjakan mereka juga Ibu masukan kata-kata yang identik dengan kearifan lokal.
14	Apa solusi atau strategi khusus yang Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan alat atau kurangnya	Yang pertama Ibu akan mencari referensi* yang ada di internet karena di zaman sekarang itu sangat membutuhkan yang namanya referensi

	pemahaman awal siswa terhadap budaya lokal mereka sendiri?	Yang ada di internet, jika tidak hanya berpaku pada buku maka penalaran yang ada, karena memang mengembangkan sesuatu itu harus sesuai dengan zamannya, tidak bisa kita fokus kepada buku.
--	---	---

Observer



Mariana Ratu Ayu

LAMPIRAN 5**KISI-KISI WAWANCARA SISWA**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pemahaman Budaya Lokal	Pengetahuan siswa tentang tradisi, sejarah, dan nilai-nilai lokal Tapang Semadak dalam pelajaran IPAS.	1,2,3	3
Proses Pelaksanaan P5	Pengalaman siswa dalam melakukan aktivitas proyek kearifan lokal dan dinamika kerja kelompok.	4	1
Penguatan Karakter (P5)	Munculnya sikap berkebinekaan global dan rasa bangga terhadap budaya sendiri setelah aksi proyek.	5,6,7,8,9	5
Hambatan Siswa	Kesulitan yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran dan pelaksanaan langkah-langkah proyek.	10,11,12	3

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : Lf

Kelas : V

Tanggal wawancara : Rabu, 29 April 2026

No	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
1	Sebelum melakukan proyek ini, apakah kamu sudah tahu tentang tradisi atau sejarah kearifan lokal yang ada di daerahmu?	kurang tahu kak, kalau egrang tempurung ini permainan tradisional asal sini.
2	Apa nama proyek yang telah kamu buat ?	Egrang Tempurung
3	Apakah egrang tempurung adalah permainan tradisional daerahmu ?	Iya
4	Apa hal yang paling menarik yang kamu pelajari tentang kekayaan daerahmu ?	Ada Permainan tradisional
5	Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama dengan teman-teman melakukan aktivitas proyek	Seru dan menyenangkan

	kearifan lokal ini?	
6	Alat atau bahan apa saja yang kamu gunakan dalam proyek ini?	Tempurung kelapa, kawat sama gunting
7	Apakah sulit mencari bahan-bahan tersebut?	enggak kak, dirumah ku ada pohon kelapa jadi mudah mencarinya.
8	Setelah membuat proyek ini, apakah kamu jadi lebih sayang dan bangga dengan budaya asli daerahmu sendiri?	Senang kak, bangga juga, saya jadi tahu kearifan lokal ditempat saya itu ada permainan tradisional seperti egrang tempurung ini
9	Lebih menyenangkan mana, bermain gadget atau bermain egrang tempurung ?	Bermain egrang tempurung
10	Setelah membuat proyek egrang tempurung disekolah apakah kamu tertarik untuk membuatnya dan memainkannya kemabali dirumah ?	Iya tertarik, saya mau buat nya dan bersama teman-teman dirumah
11	Bagian mana yang paling sulit saat melakukan proyek kearifan lokal ini? Bagaimana cara kamu menyelesaikannya?	Saat mencoba untuk bermain memainkan egrang tempurung, terus saya coba pelan-pelan saja

12	Apakah kamu lebih suka belajar dengan cara praktik langsung melalui proyek seperti ini atau hanya membaca buku di dalam kelas?	Suka Praktek karena lebih Seru ada Permainannya.
----	--	--

Observer



Mariana Ratu Ayu

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : AEF

Kelas : IV

Tanggal wawancara : Rabu, 29 April 2026

No	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
1	Sebelum melakukan proyek ini, apakah kamu sudah tahu tentang tradisi atau sejarah kearifan lokal yang ada di daerahmu?	Enggak tahu, baru tahu sekarang Sejarah kegiatan proyek ini
2	Apa nama proyek yang telah kamu buat ?	Egrang Tempurung
3	Apakah egrang tempurung adalah permainan tradisional daerahmu ?	Ya
4	Apa hal yang paling menarik yang kamu pelajari tentang kekayaan daerahmu ?	Termata babok kelapa itu bukan limbah tapi bisa dibuat Permainan tradisional
5	Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama dengan teman-teman melakukan aktivitas proyek	menyenangkan bisa kerja sama dengan teman-teman.

	kearifan lokal ini?	
6	Alat atau bahan apa saja yang kamu gunakan dalam proyek ini?	Tali, bakok kelapa sama gunting
7	Apakah sulit mencari bahan-bahan tersebut?	Mudah dicari kak, di rumah juga ada.
8	Setelah membuat proyek ini, apakah kamu jadi lebih sayang dan bangga dengan budaya asli daerahmu sendiri?	Senang kak, awalnya saya tidak tahu, tapi setelah bisa buat dan main sendiri saya jadi merasa bangga. Saya juga senang bisa main dan kerjasama dengan teman-teman.
9	Lebih menyenangkan mana, bermain gadget atau bermain egrang tempurung ?	Egrang tempurung kak.
10	Setelah membuat proyek egrang tempurung disekolah apakah kamu tertarik untuk membuatnya dan memainkannya kemabali di rumah ?	Iya tertarik kak
11	Bagian mana yang paling sulit saat melakukan proyek kearifan lokal ini? Bagaimana cara kamu menyelesaikannya?	Saat mulai bersahan memainkan, jadi naik dan jalan Peran-peran sampai bisa.

12	Apakah kamu lebih suka belajar dengan cara praktik langsung melalui proyek seperti ini atau hanya membaca buku di dalam kelas?	Proyek lebih seru dan menyenangkan.
----	--	-------------------------------------

Observer



Mariana Ratu Ayu

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : CA

Kelas : IV

Tanggal wawancara : Rabu, 29 April 2026

No	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
1	Sebelum melakukan proyek ini, apakah kamu sudah tahu tentang tradisi atau sejarah kearifan lokal yang ada di daerahmu?	Tidak tahu kak, awalnya saya bingung ini mainan apa
2	Apa nama proyek yang telah kamu buat ?	Egrang Tempurung
3	Apakah egrang tempurung adalah permainan tradisional daerahmu ?	Ya warisan daerah sini kak.
4	Apa hal yang paling menarik yang kamu pelajari tentang kekayaan daerahmu ?	Tempurung kelapa bisa dijadikan permainan tradisional
5	Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama dengan teman-teman melakukan aktivitas proyek	Menyenangkan kak

	kearifan lokal ini?	
6	Alat atau bahan apa saja yang kamu gunakan dalam proyek ini?	Gunting, Tempurung kelapa, Sema tali
7	Apakah sulit mencari bahan-bahan tersebut?	nggak kak
8	Setelah membuat proyek ini, apakah kamu jadi lebih sayang dan bangga dengan budaya asli daerahmu sendiri?	Bangga kak. Awalnya saya bingung ini mainan apa, tapi Setelah tahu ini Warisan daerah Sini, saya jadi senang mainnya.
9	Lebih menyenangkan mana, bermain gadget atau bermain egrang tempurung ?	Main egrang Tempurung
10	Setelah membuat proyek egrang tempurung disekolah apakah kamu tertarik untuk membuatnya dan memainkannya kemabali dirumah ?	Iya tertarik kak, saya mau buat sendiri nanti dirumah.
11	Bagian mana yang paling sulit saat melakukan proyek kearifan lokal ini? Bagaimana cara kamu menyelesaikannya?	Jalan pakai tempurungnya kak, naik dan jalan Petan-Petan aja.

12	Apakah kamu lebih suka belajar dengan cara praktik langsung melalui proyek seperti ini atau hanya membaca buku di dalam kelas?	lebih suka praktik kok, kalau ada proyek lebih seru.
----	--	--

Observer



Mariana Ratu Ayu

LAMPIRAN 6

Catatan Lapangan I

Kegiatan	: Observasi I
Hari/Tanggal	: Senin, 27 April 2026
Waktu	: 09.15-10.00
Tempat	: SDN 10 Tapang Semadak
Subjek Penelitian	: Guru Kelas dan Siswa Kelas IV

Peneliti hadir di SDN 10 Tapang Semadak pada hari Senin, 27 April 2026 tepat pada pukul 07.30 WIB. Peneliti terlebih dahulu menemui Kepala Sekolah SDN 10 Tapang Semadak untuk menyerahkan surat pengantar dan meminta izin melakukan observasi di kelas IV. Kepala Sekolah menyambut baik dan mengarahkan peneliti untuk berkoordinasi dengan Guru Kelas IV. Setelah berdiskusi mengenai teknis pengamatan bersama Guru Kelas IV, peneliti memasuki ruang kelas pada pukul 09.15 WIB untuk mengobservasi keadaan lingkungan kelas serta jalannya pembelajaran.

Refleksi: Kegiatan pada hari pertama berjalan dengan lancar dan kondusif. Proses penyampaian maksud penelitian serta permohonan izin mendapatkan sambutan yang sangat baik dan terbuka dari pihak sekolah. Hasil koordinasi awal dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa pihak sekolah mendukung penuh integrasi kearifan lokal dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada mata pelajaran IPAS. Guru kelas bersikap kooperatif dan siap membantu peneliti dalam

menyelaraskan jadwal serta teknis pelaksanaan observasi ke depan. Kendala yang muncul hanya sebatas penyesuaian waktu pelaksanaan agar tidak berbenturan dengan agenda rutin sekolah lainnya. Secara keseluruhan, koordinasi hari ini berhasil membangun kesepahaman awal dan memantapkan kesiapan administratif sebelum peneliti terjun langsung mengamati proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan : Observasi II

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026

Waktu : 07.15-11.35

Tempat : SDN 10 Tapang Semadak

Subjek Penelitian : Guru Kelas dan Siswa Kelas IV

Peneliti hadir di SDN 10 Tapang Semadak pada hari Selasa, 28 April 2026 tepat pada pukul 07.15 WIB untuk melakukan observasi ke-2 dengan fokus mengamati proses integrasi nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila pada pembelajaran IPAS melalui nilai kearifan lokal permainan tradisional egrang tempurung (*jangkak*) guna menumbuhkan dimensi berkebinekaan global dan gotong royong. Rangkaian pembelajaran proyek dimulai secara *full* melalui empat tahapan sistematis, diawali dari tahap pengenalan di mana guru membuka kelas dengan salam, doa, *ice breaking*, serta apersepsi mengenai tingginya ketergantungan gawai pada anak lalu menunjukkan batok kelapa sebagai media permainan tradisional untuk memantik rasa ingin tahu siswa dan menyampaikan tujuan pelestarian budaya. Memasuki tahap kontekstualisasi, guru mengajak siswa mengenali falsafah hidup masyarakat lokal, yaitu nilai gotong royong (*tradisi beduruk*) dan nilai kesederhanaan (*idup sederhana*) melalui pemanfaatan bahan alam di sekitar. Pada tahap aksi, guru memfasilitasi tindakan fisik aplikatif di mana siswa secara berkelompok mempraktikkan langsung pembuatan egrang tempurung mulai dari melubangi tempurung, memotong tali, hingga mencobanya bersama di lapangan yang memicu keaktifan

psikomotorik sekaligus mengaktifkan dinamika interaksi kelompok. Selanjutnya pada tahap refleksi dan tindak lanjut, guru menutup kegiatan dengan sesi refleksi mendalam dan jajak pendapat yang menunjukkan siswa lebih senang bermain permainan tradisional dibanding ponsel, serta ditandai adanya perubahan emosional dan perilaku signifikan dari tiga siswa subjek fokus (LP, AEF, dan CA) sebelum kelas diakhiri dengan pembiasaan membersihkan sisa bahan proyek secara mandiri, berdoa, dan pemberian motivasi.

refleksi : Peneliti menyimpulkan integrasi kearifan lokal melalui proyek P5 ini berjalan sangat efektif dan berhasil mentransformasi kondisi awal ketiga subjek fokus yang semula berada pada kategori Belum Berkembang (BB) akibat paparan gawai. Pada dimensi berkebinekaan global, ketiganya mengalami penguatan karakter yang progresif hingga kompak mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berkat tumbuhnya rasa bangga terhadap identitas budaya daerah, sedangkan pada dimensi gotong royong, intervensi ini berhasil meunjukkan kerjasama dan gotong royong siswa di mana 1 siswa (LP) berkembang ke kategori mulai berkembang (MB) dan 2 siswa lainnya (AEF dan CA) melesat hingga mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH), sehingga internalisasi nilai *tradisi beduruk* dan *idup sederhana* tidak lagi sekadar menjadi teori teks IPAS melainkan mewujudkan nyata dalam tindakan, kolaborasi, serta rasa memiliki kebudayaan lokal di SDN 10 Tapang Semadak.

Catatan Lapangan II

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026 dan Rabu, 29 April 2026

Tempat : SDN 10 Tapang Semadak

Subjek Penelitian : Guru Kelas dan Siswa Kelas IV

Peneliti hadir di SDN 10 Tapang Semadak pada hari Selasa, 28 April 2026 tepat pada pukul 07.15 WIB dan pada hari Rabu 29 April 2026 pada pukul 08.15 WIB Peneliti menuju ke ruang kelas IV untuk menemui MHW selaku guru kelas sekaligus koordinator proyek. Peneliti menyampaikan maksud kedatangan untuk melakukan wawancara pasca-pelaksanaan proyek P5 egrang tempurung. Ibu MHW menyambut hangat dan meminta waktu untuk mempersiapkan siswa sebelum wawancara dimulai.

Wawancara dengan guru kelas dimulai di dalam kelas. Peneliti mengajukan 14 butir pertanyaan secara bertahap. Ibu MHW menjawab dengan antusias, menjelaskan detail dari tahap perencanaan modul, pelibatan orang tua karena batok kelapa yang keras, hingga integrasi materi IPAS. Beliau menekankan bahwa fokus utama P5 di sini adalah perubahan karakter, yaitu penguatan dimensi gotong-royong melalui (tradisi *beduruk*) dan berkebinekaan global, bukan sekadar pada estetika produk akhir. Wawancara berlangsung kondusif.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terpisah dengan tiga siswa fokus (LP, AEF, CA) di selasar kelas agar mereka merasa rileks dan tidak tegang. Siswa LP mengungkapkan bahwa awalnya tidak tahu permainan ini asli daerahnya. Sempat kesulitan berjalan di lapangan, tetapi setelah dicoba pelan-pelan akhirnya bisa. LP terlihat bersemangat dan ingin membuat lagi di rumah. Siswa AEF sempat mengira batok kelapa hanya limbah/sampah kosong, namun ia belajar esensi kesederhanaan (*idup sederhana*) bahwa batok tersebut bisa diolah kembali. AEF sempat cemas takut terpeleset, tetapi sangat terbantu karena adanya kerja sama (nilai *beduruk*) dengan teman kelompoknya. AEF juga menunjukkan rasa senang dan bangganya terhadap kearifan lokal permainan egrang tempurung. Siswa CA mengungkapkan bahwa ia sempat bingung di awal proyek. Saat praktik, CA justru aktif membantu temannya menarik tali egrang yang longgar. Meskipun kakinya sempat kesulitan melangkah, ia terus mencoba sampai bisa dan menunjukkan respon senang serta bangga ketika memainkan permainan tradisional tersebut.

Refleksi : Pelaksanaan wawancara selama dua hari di SDN 10 Tapang Semadak berjalan kondusif karena pendekatan personal di dalam kelas berhasil membangun kenyamanan, sehingga diperoleh data yang jujur dan kredibel yang memperkuat hasil observasi sebelumnya (triangulasi data). Berdasarkan substansi temuan, integrasi egrang tempurung dalam proyek P5 ini terbukti efektif mengatasi ketidaktahuan awal siswa terhadap tradisi lokal dan mengubah persepsi mereka terhadap batok kelapa dari yang semula dianggap sampah menjadi warisan budaya yang membanggakan. Lebih lanjut, fokus Ibu MHW pada dinamika proses dan

perubahan karakter, bukan pada estetika produk akhir, berhasil memicu perkembangan dimensi berkebinekaan global dan gotong royong hingga mencapai tahap mulai berkembang (MB) hingga berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini terlihat nyata ketika hambatan teknis yang dialami siswa di lapangan (seperti tali longgar, takut terpeleset) justru menjadi stimulasi positif yang menumbuhkan daya juang serta inisiatif untuk saling membantu (*refleksi nyata nilai tradisi beduruk*) antar-teman kelompok.

LAMPIRAN 7

HASIL OBSERVASI AWAL

No	Nama Siswa	Dimensi Profil pelajar Pancasila							
		Berkebinekaan Global				Gotong Royong			
		BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB
1	AF			✓			✓		
2	AS		✓				✓		
3	ADI			✓				✓	
4	AK		✓				✓		
5	AKP			✓				✓	
6	A			✓				✓	
7	AEF	✓				✓			
8	AJ		✓				✓		
9	CVN			✓			✓		
10	CA	✓				✓			
11	DP		✓				✓		
12	DEA		✓				✓		
13	DA		✓				✓		
14	DR			✓			✓		
15	DA			✓				✓	
16	FF			✓				✓	
17	FF		✓					✓	
18	GM			✓				✓	
19	GLA		✓				✓		
20	JS		✓				✓		
21	JA		✓					✓	
22	LKL		✓					✓	
23	LP	✓				✓			
24	LAM		✓				✓		
25	LAN			✓				✓	
26	MEM		✓					✓	
27	NAR		✓				✓		
28	NP			✓				✓	
29	NDN			✓			✓		
30	OY		✓					✓	
31	OA		✓				✓		
32	PL		✓				✓		
33	RS		✓				✓		
34	RF		✓				✓		
35	R			✓			✓		
36	RCA			✓				✓	
37	SF		✓					✓	
38	VA			✓				✓	
9	Y			✓			✓		
40	ZKA		✓					✓	
41	ZAF		✓					✓	

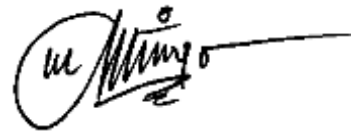
Tapang Semadak, 27 April 2026

Kepala Sekolah

Wali Kelas IV



Jerumi, S.Pd.I
NIP. 198112162009031002



Mustika Hadi Wulansari, S.Pd
NIP. 199201312024212011

LAMPIRAN 8

**HASIL OBSERVASI PENGUATAN KARAKTER SETELAH KEGIATAN
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

No	Nama Siswa	Dimensi Profil pelajar Pancasila							
		Berkebinekaan Global				Gotong Royong			
		BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB
1	AF				✓			✓	
2	AS			✓				✓	
3	ADI				✓				✓
4	AK			✓				✓	
5	AKP				✓				✓
6	A				✓				✓
7	AEF			✓				✓	
8	AJ			✓				✓	
9	CVN				✓				✓
10	CA			✓				✓	
11	DP			✓				✓	
12	DEA			✓				✓	
13	DA			✓				✓	
14	DR				✓			✓	
15	DA				✓				✓
16	FF				✓				✓
17	FF			✓					✓
18	GM				✓				✓
19	GLA			✓				✓	
20	JS			✓				✓	
21	JA			✓					✓
22	LKL			✓					✓
23	LP			✓			✓		
24	LAM			✓				✓	
25	LAN				✓				✓
26	MEM			✓					✓
27	NAR			✓				✓	
28	NP				✓				✓
29	NDN				✓			✓	
30	OY			✓					✓
31	OA			✓				✓	
32	PL			✓				✓	
33	RS			✓				✓	
34	RF			✓				✓	
35	R				✓			✓	
36	RCA				✓				✓
37	SF			✓					✓
38	VA				✓				✓
9	Y				✓			✓	
40	ZKA			✓					✓
41	ZAF			✓					✓

Tapang Semadak, 28 April 2026

Kepala Sekolah

Wali Kelas IV



Jerumi, S.Pd.I
NIP. 198112162009031002

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters followed by a long horizontal line extending to the right.

Mustika Hadi Wulansari, S.Pd
NIP. 199201312024212011

LAMPIRAN 9**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto peneliti saat menyerahkan surat izin penelitian



Foto penelitian bersama guru kelas IV SDN 10 Tapang Semadak



Foto Peneliti Melakukan Observasi Kepada Guru Kelas



Foto siswa membuat projek (egrang tempurung)



Foto Siswa mendengarkan arahan guru sebelum memainkan projek egrang tempurung



Foto peneliti Melakukan Observasi Siswa



Foto siswa memainkan proyek egrang tempurung



Foto Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Guru Kleas IV SDN 10 Tapang Semadak



Foto Peneliti Melakukan Wawancara Bersama siswa Kelas IV Yang berinisial LP



Foto Peneliti Melakukan Wawancara Bersama siswa Kelas IV Yang berinisial AEF



Foto Peneliti Melakukan Wawancara Bersama siswa Kelas IV Yang berinisial CA



Foto Projek Egrang Tempurung



Plang Nama SDN 10 Tapang Semadak



Foto Bangunan Sekolah

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN I

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Perumina Seungkung Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id			
FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu. Ennis Darnwati Baita, S.E., M.M
 Dosen Prodi. Pendidikan Ekonomi
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Mariana Ratu Ayu

NIM : 2213062166

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul TA : Analisis Nilai - Nilai Kearifan Lokal dalam Proses Pengujian

Profil Pagar Puncosila Pada Pambelajaran IPS Kelas IV SDN 10 Beting
Semarak

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi. Pd. SD

Ennis Darnwati Baita, S.E., M.Pd
 NIDN. 1126068402

Sintang, 18 April 2026
 Pemohon,

Mariana Ratu Ayu
 NIM. 2213062166

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SENTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Senghuang Km. 4, Kotak Pos 176, Telp. (0565) 2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi : 1	Revisi : 1
			Tanggal Terbit 1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilia Dewidati Pripa, S.E., M.M.

NIDN : 1106108904

Prodi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Mariana Ratu MH

NIM : 201306016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul TA : "Integrasi Atrial + Atrial keanfan Lohar Enam Projele Pengujian
Profil Mayor Pancasila Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 10 Layang
Semodak"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang,
Validator I,

Emilia Dewidati Pripa, S.E., M.M.
NIDN. 1106108904

☐ Ber 18/08/21 ✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

SURAT HASIL VALIDASI INSTRUMEN

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Perumina Seugluang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0545) 2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id			
FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-I	I	I	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Mariana Ratu Ayu
 NIM : 2013062166
 Judul TA : "Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Pembelajaran Model Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDA Di Tumbang Semadai"

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Pertanyaan dalam wawancara dapat ditambah / dikembangkan pada saat wawancara sesuai kebutuhan data yang ingin dicari oleh peneliti.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 18 April 2026
 Validator I,


 Ertina Daurwati Pilipta, S.E., MM
 NIDN. 1106100909

LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN II

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Perumahan Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id			
FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu. Sirius Sirih, S.Tp., M.M
 Dosen Prodi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Mariana Ratu Ayu
 NIM : 2213062166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul TA : Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 10 Tumbang Semadak

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi. P.G.S.D
Erena Yultha Soran, M.Pd.
 NIDN. 1160068402

Sintang, 18 April 2021
 Pemohon,
Mariana Ratu Ayu
 NIM. 2213062166

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Perumina Senglung Km.4, Kotak Pos 136, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi : 1	Revisi : 1
			Tanggal Terbit 1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Sirius Sirhi, S.P., M.M
 NIDN : 1109117903
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Mariana Kety AN
 NIM : 2213062166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Pengabdian
Profil Pajar Pancasila Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 10 Taling
Semarak"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang
 Validator 2,

Sirius Sirhi, S.P., M.M
 NIDN. 1109117903

☐ Lembar 18/28 ✓
 Catatan:

.....

SURAT HASIL VALIDASI INSTRUMEN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Periamina Sengkuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1
			Tanggal Terbit 1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Mariana Rohi Ayu
 NIM : 2013068146
 Judul TA : Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Projeck Penguatan
 Peran Peajar Pansosial Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 10 Tapang
 Sehidup

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Pertanyaan dapat dikembangkan
		lagi sesuai kebutuhan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 10 April 2026
 Validasi


 Sirih S.P., M.M.
 NIDN. 1105117903

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN PENELITIAN



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**



*Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387
Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>*

Nomor : 061/B5/G1/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 10 Tapang Semadak, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau
di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:

Nama : Mariana Ratu Ayu
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062166
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian: **"Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 10 Tapang Semadak"**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4538744645200012

Sintang, 20 April 2026
Ketua Program Studi PGSD



Elana Yunitha Seran, M.Pd.
NUPTK. 960762660300002

LAMPIRAN 13

SURAT BALASAN SEKOLAH



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 10 TAPANG SEMADAK
Alamat : Jln. Raya Sekadau-Sintang Km. 25 Desa Tapang Semadak 79582
"AKREDITASI B"

NISS : 101130320010

NPSN : 30105646

Nomor : 800 / 024 / SDN-10 / 2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Mariana Ratu Ayu Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian yang Saudara ajukan, maka kami selaku pihak sekolah memberikan ijin kepada:

Nama : **Mariana Ratu Ayu**
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Universitas : STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Untuk melaksanakan penelitian di SDN 10 Tapang Semadak dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul Penelitian: **"Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 10 Tapang Semadak"**

Penelitian tersebut dapat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
Waktu : 07.30-08.40
Tempat : SDN 10 Tapang Semadak

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tapang Semadak, 27 April 2026
Kepala SDN 10 Tapang Semadak

JERUMI, S.Pd.I
NIP. 198112162009031002

RIWAYAT HIDUP



Peneliti lahir di Dusun Tapang Sambas, Desa Tapang Semadak pada tanggal 14 Maret 2003. Alamat rumah Jl. Sintang-Sekadau Km 25, RT/RW 003/005, Dusun Tapang Sambas Desa Tapang Semadak, Kabupaten Sekadau. Peneliti merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Peneliti anak dari pasangan Bapak Yohanes Kasir dan Ibu Diana. Pendidikan yang pernah ditempuh peneliti yaitu di SDN 10 Tapang Semadak pada tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP PGRI 02 Tapang Semadak pada tahun 2016, peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMA PGRI Tapang Semadak pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan ke kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada Tahun 2022 dan diterima di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1). Selama perkuliahan sebagai anggota di UKM Penelitian dan Penalaran, peneliti juga bergabung di UKM Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) sebagai anggota.